

REVITALISASI AGROWISATA dan BUDIDAYA TANAMAN JAMUR DI SUMBERBRANTAS KOTA BATU

APRILIA RAMADHANI (08660001)

PEMBIMBING: AGUS SUBAQIN, MT dan PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT

EMAIL: apriela08@yahoo.com

ABSTRAK

Revitalisasi Agrowisata & Budidaya Tanaman Jamur merupakan wadah sarana kegiatan wisata komoditas agro yaitu jamur di Sumber Brantas, Bumiaji Kota Batu. Latar Belakang direncanakannya sarana atau fasilitas wisata ini karena adanya potensi agrowisata di Sumber Brantas yang sempat berkembang dengan komoditas yang sama namun tidak dikembangkan secara maksimal, sehingga sarana tersebut menjadi terhambat operasionalnya.

Oleh karena itu, untuk mengangkat potensi sarana agro yang sempat ada agar dapat diseimbangkan dengan keindahan alam Wisata Cagar, maka diperlukan sebuah fasilitas wisata berupa percontohan agro yang diharapkan mampu memberikan pengetahuan mengenai agro dengan menyajikan keindahan alam yang ada di sekitar lokasi, serta menghadirkan suasana keindahan alam perkebunan masyarakat Sumber Brantas-Bumiaji Kota Batu.

Sesuai dengan objek dan tema yang ada pada materi pembahasan fasilitas ini, maka desain perancangan menggunakan konsep "Harmoni-keseimbangan dengan alam" melalui 3 langkah respect yaitu respect site, respect village's life dan respect nature and resources dengan mengutamakan keberlangsungan potensi sumber daya alam sekitar sehingga kerusakan lingkungan alam dapat diminimalkan.

Kata kunci: Revitalisasi Agrowisata & Budidaya Tanaman Jamur Di Sumber Brantas Kota Batu, Agrowisata, Ecologi architecture, design, is bioclimatic design, design with the climate of the locality, and low energy design.

ABSTRACT

Revitalization of Ecotourism & Mushroom Cultivation is one of tourist attractions which denoted to be the Agro-Tourism commodities in Sumber Brantas, Bumiaji Batu. Yet, the background of the plan is dealing with the potential for ecotourism in the Sumber Brantas which had been developed about same commodity but not developed well for its full potential that caused delay for its operations.

Therefore, to raise the potential of ecotourism's facilities, there had to be balanced with the natural beauty of Cagar Tourism, it would require a form of pilot ecotourism facilities that are expected to provide knowledge for ecotourism by presenting the existing natural beauty around the location, as well as the present atmosphere of the natural beauty Sumber Brantas-plantation society in Bumiaji-Batu.

In accordance with the objects and themes that exist on these discussed material facilities, the design of the concept is "harmony-balance with nature" through 3 steps of respects: respect site, respect village's life and respect nature and resources with putting the emphasis on the sustainability of natural resources around so the damage of the natural environment can be minimized.

Keywords: Revitalisasi Agrowisata & Budidaya Tanaman Jamur Di Sumber Brantas Kota Batu, Agrowisata, Ecologi architecture, design, is bioclimatic design, design with the climate of the locality, and low energy design.

PENDAHULUAN

Jamur adalah salah satu bahan makanan yang bernutrisi tinggi dengan mengandung banyak protein, vitamin dan mineral, selain itu jamur juga rendah akan lemak, karbohidrat dan kalori (Anonim;2009,-), oleh karena itu jamur dipercaya sebagai bahan makanan yang baik bagi kesehatan.

Dalam pembudidayaannya jamur memerlukan persyaratan khusus agar jamur dapat tumbuh dengan sempurna. Persyaratan tersebut ialah tempat yang memiliki kisaran kelembaban 85% dengan ketinggian antara 500-1000 m dpl, dan ventilasi yang terkontrol dengan suhu 10-32oC(Airen's:2009,-). Kota Batu merupakan daerah dataran tinggi cukup berpotensi untuk dijadikan tempat pembudidayaan jamur.

Melihat potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada di kota Batu cukup memadai maka upaya peningkatan produksi jamur perlu dilakukan.

Dalam struktur ruang wilayah Kota Batu, daerah Sumber Brantas termasuk dalam kedudukan BWK III yang mempunyai fungsi dan peran sebagai sentra hortikultura (untuk tanaman sayur, apel dan bunga), fasilitas agribisnis, wisata agro dan usaha jasa wisata, fasilitas perdagangan dan jasa, fasilitas umum dan sosial skala BWK serta permukiman dengan intensitas sedang.

Oleh sebab itu daerah Sumber brantas sangat cocok sebagai tempat perancangan obyek Agrowisata Pembudidayaan Jamur. Pertanian Padat Karya Budidaya Jamur adalah salah satu objek wisata yang sempat ada di Sumber Brantas Kota Batu, terletak di kecamatan Sumber Brantas Bumiaji.

Setelah sempat sukses besar dalam peningkatan produksi jamur, tempat tersebut kemudian menutup usahanya. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala yang terkait dalam pemasaran produk jamur.

Beberapa kendala yang dihadapi salah satunya adalah terbatasnya sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan produksi jamur di Pertanian Padat Karya Budidaya Jamur Kota Batu.

Dengan demikian peningkatan sarana dan prasarana serta kualitas produksi

jamur di Kota Batu seharusnya bisa lebih ditingkatkan.

Setelah adanya perancangan objek untuk menjawab permasalahan-permasalahan di atas, hal yang perlu diperhatikan kembali dalam perancangan Pusat Agrowisata Pembudidayaan Tanaman Jamur di Kota Batu ini adalah bagaimana menghadirkan bangunan dan lingkungan sekitarnya yang dirancang harus memiliki nilai-nilai keIslaman yang memiliki orientasi terhadap ketauhidan sebagai wujud hubungan yang harmonis antara manusia dengan Allah SWT, manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungan (hablumminallah, hablumminannas, dan hablumminal 'alam).

Arsitektur memiliki andil yang besar dalam penataan dan pemeliharaan dunia dan makhluk hidup yang ada di dalamnya. Arsitektur dalam hal ini adalah manusia, dimana manusia ikut andil dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Al-Qur'an adalah firman Allah yang di dalamnya terkandung banyak sekali sisi keajaiban yang membuktikan tentang fakta-fakta yang terjadi di dunia. Begitu halnya dengan manfaat seluruh ciptaan Allah SWT di dunia, seperti hewan, tumbuhan, manusia, dan lain sebagainya. Hal ini dapat ditemukan dalam firman Allah pada Q.S. Al qashash [28] ayat 77:

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.

Dalam surat al-Qashash ayat 77 diterangkan bahwa manusia sebagai makhluk ciptaan Allah dianjurkan untuk mencari dan memanfaatkan alam sesuai dengan fungsinya dan menjaga keberlangsungan hidupnya dengan tidak memaanfaatkan sumber daya alam yang

berlebihan yang dapat merusak ekosistem alam tersebut.

TINJAUAN TEMA

Tema yang digunakan dalam perancangan pusat agrowisata di kota Batu dengan aspek lingkungan adalah ekologi arsitektur. Ekologi adalah ilmu pengetahuan mengenai hubungan antara sesama makhluk hidup serta antara makhluk hidup dengan lingkungannya, aliran energinya dan interaksinya dengan sekitar.

Ekologi menurut Riadi (1984), ekologi adalah ilmu bio-sosial yang mempelajari khusus ilmu hubungan antara organisme (mahluk sosial) yang terikat dalam lingkungannya melalui berbagai ekosistem, di mana hubungan tersebut memiliki hubungan timbal balik. Menurut Kusumarini (2003) pendekatan perancangan yang berorientasi pada hubungan timbal balik manusia dengan alam sekitarnya yang terbatas.

Arsitektur ekologis dalam hal ini titik beratnya terletak pada desain yang terpengaruh terhadap iklim, misal:

- Tidak menghabiskan bahan lebih cepat dari tumbuh kembang bahan tersebut di alam.
- Menggunakan energi terbarukan secara optimal
- Menghasilkan sampah yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber bahan baru.

Beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam aspek interior secara ekologi arsitektur (sehat dan ramah lingkungan):

- Kualitas udara dalam ruang
- Material yang ramah lingkungan
 - Menggunakan material local
 - Menggunakan material yang kering secara natural
 - Menggunakan material yang bisa reuse maupun recycle
 - Menggunakan material low energy

Ada berbagai cara yang dilakukan dari pendekatan ekologi pada perancangan arsitektur, tetapi pada umumnya mempunyai inti yang sama, antara lain : Yeang (2006), me-definisikannya sebagai: Ecological

design, is bioclimatic design, design with the climate of the locality, and low energy design.

Tujuan perancangan arsitektur melalui pendekatan arsitektur adalah upaya ikut menjaga keselarasan bangunan rancangan manusia dengan alam untuk jangka waktu yang panjang. Keselarasan ini tercapai melalui kaitan dan kesatuan antara kondisi alam, waktu, ruang dan kegiatan manusia yang menuntut perkembangan teknologi yang mempertimbangkan nilai-nilai ekologi, dan merupakan suatu upaya yang berkelanjutan.

Dalam arsitektur ekologi kenyamanan manusia juga menjadi salah satu faktor utama dalam perancangan, berikut beberapa faktor dan langkah yang mempengaruhi perancangan ekologi:

- Sudut sinar matahari
- Jarak antar bangunan
- Vegetasi Sebagai Pengendali Kelembaban Dan Suhu Lingkungan
- Kenyamanan Thermal
- Penggunaan Unsur Air

TINJAUAN KEISLAMAMAN

Dalam surat al-Qashash ayat 77 diterangkan bahwa manusia sebagai makhluk ciptaan Allah dianjurkan untuk mencari dan memanfaatkan alam sesuai dengan fungsinya dan menjaga keberlangsungan hidupnya dengan tidak memanfaatkan sumber daya alam yang berlebihan yang dapat merusak ekosistem alam tersebut. Seperti manusia memanfaatkan jamur sebagai bahan pokok makanan, pemanfaatan yang berlebih dan tidak diimbangi dengan pelestariannya akan menyebabkan kerusakan pada sistem ekosistem dan pembudidayaan jamur itu sendiri.

Oleh karena itu, menjadi salah satu peranan manusia atau tugas seorang khalifah untuk mengembangkan dan membudidayakan jamur sesuai dengan habitatnya. Kerusakan alam akibat ulah manusia akan berdampak pada manusia itu sendiri. Pemanfaatan yang baik tentu akan berdampak positif bagi keduanya (bangunan dan alam).

Parameter yang digunakan dalam perancangan kembali Pusat Agrowisata

Budidaya Tanaman Jamur di Kota Batu ini adalah:

- Keindahan
- Kesederhanaan

Dalam ajaran agama sebisa mungkin manusia hidup didunia dalam kesederhanaan saja sebab Allah tidak menyukai makhluknya yang berlebihan.

Dalam perancangan bangunan agrowisata ini bahan dan material yang digunakan diambil dari bahan-bahan local sebagai bahan utamanya, seperti bambo, material bekas, dan lain sebagainya

- Kebersihan

Kebersihan yang ditampilkan dalam perancangan ini adalah menyediakan lingkungan luar yang menyediakan pembibitan tanaman pohon sono sebagai satu usaha pelestarian lingkungan, serta menyediakan beberapa jenis tanaman lainnya sebagai penunjuk arah dan pelindung yang dapat bermanfaat pula sebagai upaya untuk menghasilkan udara yang bersih dan sehat. Sehingga terciptanya lingkungan yang sehat. Selain itu juga menjaga kebersihan lingkungan agar wisata yang ada juga merasa untuk ikut andil dalam peranannya.

- Ramah Lingkungan

Di dalam Surat Huud ayat 117, Allah SWT berfirman “Dan Tuhanmu sekali-kali tidak akan membinasakan negeri-negeri secara zalim, sedang penduduknya orang-orang yang berbuat kebaikan”. Kandungan dari surat Huud ayat 117 adalah manusia ditugaskan didunia sebagai seorang khalifah untuk peduli terhadap lingkungan selalu menjaga lingkungan dan melestarikannya agar sumberdaya alam selanjutnya dapat selalu tersedia. Ramah Lingkungan yang dimaksud yaitu tidak merusak lingkungan yang ada, dengan memanfaatkan elemen-elemen alam dengan baik. Elemen-elemen alam tersebut di antaranya adalah cahaya matahari, angin, udara, air, tanah, dan sebagainya.

- Ukhuwah Islamiyah

Ukhuwah Islamiyah dalam perancangan ini diwujudkan dalam suatu tempat dimana manusia (Wisatawan) dapat menjalin silaturahmi yang baik antar sesamanya. Salah satu wujud tersebut yakni

menyediakan bangunan-bangunan penunjang dalam kegiatan di dalamnya seperti taman, restaurant, masjid, dan sebagainya.

Penerapan nilai-nilai islam lainnya pada rancangan ini digambarkan pada sistem pengolahan hasil produksi yang dihasilkan dari Pusat Pariwisata Pembudidayaan Tanaman Jamur di Kota Batu ini, mulai dari kepedulian terhadap syarat tumbuh jamur, media apa saja yang digunakan agar jamur dapat tumbuh dengan baik dan sehat, serta pengolahan jamur yang dapat dapat dipasarkan dengan baik ataupun yang dapat langsung disugukan kepada pengunjung di Pusat Pariwisata Pembudidayaan Tanaman Jamur di Kota Batu ini, kemudian pengolahan limbah yang dihasilkan dari perancangan ini untuk dikembalikan kepada alam namun tidak untuk merusak kualitas alam tersebut melainkan untuk menjaga agar keberlangsungan lingkungan sekitar dapat hidup dengan baik.

HASIL RANCANGAN

1. PENERAPAN TEMA dan KAJIAN ISLAM DALAM RANCANGAN

Integrasi untuk mencapai arsitektur ekologis yang harmoni dengan alam pada perancangan dapat dicapai melalui 3 variabel tingkatan yaitu respect site, respect villager's life, dan respect nature resources. Respect site merupakan bentuk integrasi fisik perancangan dengan karakter fisik setempat, respect villager's life merupakan bentuk integrasi manusia & arsitektur pada perancangan tapak dengan pola kehidupan warga setempat, meliputi kebiasaan aktivitas warga Sumberbrantas-Bumiaji, Respect Nature Resources merupakan upaya untuk meminimalkan sumber daya alam yang terbuang, meliputi energi, udara, air, dan tanah.

- **Sirkulasi**

Desain sirkulasi kawasan dibagi menjadi dua, yaitu sirkulasi kendaraan dan sirkulasi pejalan kaki atau pedestrian. Dalam perancangan ini sirkulasi pada tapak di atur dengan mengintegrasikan dari susunan bangunan *public* menuju privat yang bersifat linier.



Gambar .Sirkulasi kendaraan
Sumber: Hasil perancangan, 2013

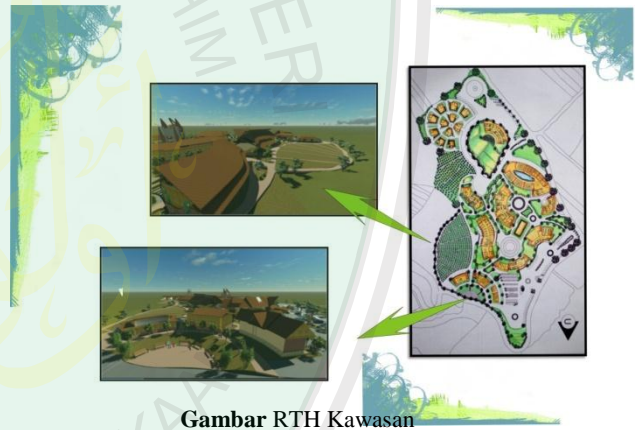
Untuk sirkulasi pejalan kaki disediakan dengan adanya pedestrian dari jalan raya luar menuju gerbang, dalam tapak terutama area berwisata sirkulasi pejalan kaki lebih diutamakan daripada kendaraan sebab area ini bebas dari sirkulasi kendaraan bermotor. Pejalan kaki juga dimudahkan dengan adanya pohon-pohon peneduh menjadikan pejalan kaki merasa lebih nyaman. Selain itu pejalan kaki dalam tapak benar-benar merasa aman karena tidak terganggu dengan sirkulasi kendaraan.



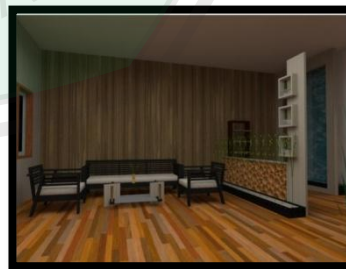
Gambar .Sirkulasi kawasan
Sumber: Hasil perancangan, 2013

- **Ruang**

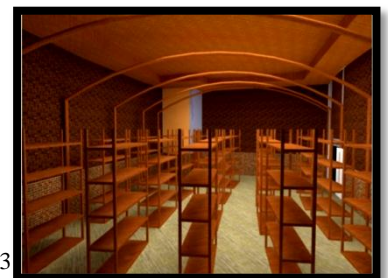
Pada perancangan agrowisata dan budidaya tanaman jamur di Sumberbrantas Kota Batu ini terdapat 2 jenis ruang yakni ruang *indoor* dan *out door*, *indoor* terdiri dari beberapa ruang yang ada pada setiap bangunan diantaranya mulai dari resepsionis, kantor, toilet, ruang budidaya, ruang pengolahan ruang, ruang tunggu, dan masih banyak lagi tergantung dari kebutuhan ruang yang diperlukan tiap bangunan sebab kegiatan yang ada dalam bangunan berbeda-beda. Sedangkan ruang *out door* atau ruang luar ialah ruang terbuka hijau sebagai salah satu keindahan alam, sebagai resapan air hujan, serta berfungsi sebagai kegiatan berwisata pengunjung, diantaranya adalah, playground, agro sayur mayur, hutan budidaya pohon sono dan masih banyak ruang luar lainnya.



Gambar RTH Kawasan
Sumber: Hasil perancangan, 2013



Gambar Interior R.budidaya
Sumber: Hasil perancangan, 2013



Gambar Interior R.Tunggu
Sumber: Hasil perancangan, 2013

• **Bentuk dan Tampilan**

Mentransformasikan pola bentuk bangunan dari pola kehidupan masyarakat Sumber Brantas yang memiliki kebiasaan hidup sederhana dengan bentuk bangunan persegi yang berbahan dasar batu bata serta menggunakan atap pelana yang berbahan dasar genteng dan seng. Sedangkan pada perancangan bentuk bangunan mengikuti pola bentuk site dengan mengkombinasikan identitas masyarakat sekitar dengan bentuk-bentuk lingkaran yang merupakan identitas dari obyek perancangan yang diambil.

Pada perancangan arah hadap massa yang sebagian besar dihadapkan ke barat laut dan tenggara untuk memaksimalkan matahari yang masuk. Namun, untuk mengatasi glare (silau) digunakan shading berupa kisi-kisi kayu yang terbuat dari material bambu. Penggunaan shading hanya sebagai filter atau penyaring, jadi radiasi masih bisa masuk ke bangunan tanpa adanya glare (silau). Penggunaan atap tumpuk pada bangunan bertujuan untuk memasukkan cahaya matahari dari samping ke dalam bangunan. Hal ini sebagai pencahayaan alami pada bangunan dan untuk menghemat energi.



Gambar Adaptasi bentuk bangunan
Sumber: Hasil perancangan, 2013

PENUTUP

Revitalisasi Agrowisata & Budidaya Tanaman Jamur Di Sumber Brantas Kota Batu dirancang untuk dijadikan sebagai wisata agro budidaya yang harmonis dengan alam sekitar terhadap iklim lokalitas setempat melalui 3 respect perancangan. Perancangan tersebut dicapai dengan dilakukan perancangan objek yang mengambil tema rancangan ecologi architecture. Pengambilan tema didasarkan atas pertimbangan banyaknya pembangunan yang dewasa ini merusak ekosistem lingkungan alam, dengan memperkaya tampilan fisik dan performa bangunan, namun keseimbangan keseimbangan terhadap alam tidak menjadi prioritas pembangunan tersebut sehingga sumber daya alam menjadi semakin berkurang keberadaanya untuk masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Frick Heinz, FX.Bambang Suskiyatno. 2007. Dasar-dasar Arsitektur Ekologi seri 1. Semarang: Kansius yogyakarta
 Wiardani Isnain. 2010. Budidaya Jamur Konsumsi. Yogyakarta:Lily Publiser
 Redaksi Agronema. 2009. Bertanam Jamur Konsumsi. Jakarta Selatan:PT Redaksi Agronema.
 Pamulardi Bambang. 2006. Pengembangan Agrowisata Berwawasan Lingkungan. Semarang: Universitas Diponegoro